

LAPORAN KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2013 tentang RPJMD Kota Tasikmalaya Tahun 2013-2017, mengamanatkan bahwa seluruh program dan kegiatan lingkup Pemerintah Kota Tasikmalaya harus mengacu kepada target yang ditetapkan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan sumber dana. Kebijakan umum pemerintahan Kota Tasikmalaya Tahun 2016 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tasikmalaya Tahun 2013-2017 dan dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2016.

A. Visi dan Misi

Visi Kota Tasikmalaya sebagaimana termaktub dalam RPJMD Kota Tasikmalaya Tahun 2013-2017 adalah "***Berlandaskan Iman dan Taqwa, Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Yang Berdaya Saing Menuju Masyarakat Madani***" yang mengandung makna sebagai berikut:

Iman menurut bahasa adalah membenarkan. Menurut istilah yaitu meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkannya dalam perilaku sehari-hari. ***Taqwa*** adalah secara sadar menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan-Nya. Secara harfiah taqwa mengandung 3 (tiga) makna yaitu tawadhu (sikap rendah hati); qona'ah (sikap ikhlas); dan wara' (sikap menjaga diri dan hati).

Kemandirian Ekonomi adalah kemampuan daerah dalam mengembangkan perekonomian yang sebesar mungkin mempergunakan daya/kekuatan sendiri, berdaya saing, semakin terbuka dan tetap terintegrasi dengan perekonomian regional, nasional, dan global. Secara operasional kemandirian ekonomi dibangun melalui material (sandang, pangan, papan); intelektual (memiliki pola pikir kritis dan sistematis); dan manajemen komunitas (kemampuan kolektif mengkombinasikan potensi keberdayaan kader/pelaku usaha). Membangun kemandirian bersifat menyeluruh mencakup banyak aspek, bertahap, fokus berdasar tematik yang disepakati dan konsistensi dalam pelaksanaan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Daya Saing adalah segenap kemampuan/daya tarik dalam membentuk atau menawarkan tingkat produktivitas dan bakat/keterampilan masyarakat yang mendorong tumbuhnya

investasi dan pergerakan sektor perekonomian dengan kinerja yang berkelanjutan.

Kemandirian Ekonomi yang Berdaya Saing adalah kemampuan dalam mengembangkan perekonomian daerah, khususnya ekonomi kreatif yang mengutamakan sebesar mungkin sumber daya/kekuatan sendiri tanpa membatasi kesempatan dan peluang dari luar melalui mekanisme pasar yang terbuka dan terintegrasi dengan perekonomian regional, nasional, dan global.

Masyarakat Madani adalah suatu masyarakat yang berbudaya, maju, dan modern, setiap warganya menyadari dan mengetahui kewajiban dan haknya terhadap negara, bangsa, dan agama serta terhadap sesama dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Dengan demikian Visi "***Berlandaskan Iman dan Taqwa, Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang Berdaya Saing Menuju Masyarakat Madani***" adalah bahwa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT merupakan landasan fundamental religius yang menjadi inspirasi, motivasi, filosofi dan dasar berpijak serta arah dan petunjuk bagi seluruh masyarakat dan pemerintah dalam mengemban amanah untuk mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang mengutamakan sumberdaya sendiri tanpa membatasi peluang dari luar, dengan mengembangkan potensi khas daerah untuk sebesar-besarnya mewujudkan kesejahteraan rakyat menuju masyarakat yang berbudaya, maju dan modern dimana setiap warganya menyadari kewajiban dan haknya terhadap negara, bangsa dan agamanya.

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan 3 (tiga) buah Misi Kota Tasikmalaya, sebagai berikut:

1. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang amanah dan menciptakan peningkatan ketaatan dan kesalehan sosial masyarakat;
2. Meningkatkan infrastruktur dan suprastruktur pertumbuhan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat yang berwawasan lingkungan;
3. Meningkatkan dan menyediakan infrastruktur dan mutu layanan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan pengembangan budaya lokal.

B. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

Kegiatan pembangunan di Kota Tasikmalaya Tahun 2016 diarahkan kepada upaya pencapaian Visi dan Misi Kota Tasikmalaya, dengan memperhatikan perkembangan indikator makro Kota Tasikmalaya sebagai representasi keberhasilan pembangunan di Kota

Tasikmalaya, yang menggambarkan tingkat capaian seluruh sektor pembangunan. Pencapaian Indikator tersebut dipengaruhi komponen kesehatan, pendidikan, dan daya beli, juga semua sektor pembangunan, baik yang terkait secara langsung dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ataupun yang dianggap sebagai penunjang. Keberhasilan pencapaian Indikator makro dipengaruhi oleh semua program dan kegiatan yang dilaksanakan dan didanai oleh APBD Kota Tasikmalaya, APBD Provinsi, APBN maupun pihak swasta atau swadaya masyarakat.

Strategi dan arah kebijakan daerah dalam melaksanakan pembangunan dirumuskan berdasarkan evaluasi indikator makro dan kinerja pembangunan Pemerintah Kota Tasikmalaya selama kurun waktu satu tahun sebelumnya, yang menjadi dasar perumusan isu-isu strategis sebagai acuan dalam menentukan skala prioritas pembangunan Kota Tasikmalaya tahun 2016. Hal lain yang menjadi acuan perumusan isu strategis adalah masalah terkini dalam skala lokal, regional/provinsi, maupun nasional.

Strategi dan arah kebijakan Kota Tasikmalaya Tahun 2013-2017 sebagaimana pada Tabel 2.1 di berikut ini:

Tabel 2.1

Strategi dan Arah Kebijakan Kota Tasikmalaya Tahun 2013-2017

VISI : Berlandaskan Iman dan Taqwa, Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang Berdaya Saing Menuju Masyarakat Madani

MISI I : Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Amanah dan Menciptakan Peningkatan Ketaatan dan Kesalehan Sosial Masyarakat

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
1. Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel	1. Meningkatnya kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kinerja dan kompetensi	Meningkatkan budaya aparatur yang disiplin, berintegritas dan kompeten	1. Meningkatkan kapasitas aparatur melalui pendidikan dan pelatihan 2. Optimalisasi manajemen kepegawaian
	2. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien	1. Optimalisasi organisasi perangkat daerah sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan pembangunan	1. Penataan organisasi perangkat daerah dan peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintahan
		2. Meningkatkan administrasi dan tata	2. Membangun sistem kerja dan tata kelola

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
		kelola pemerintahan yang tertib dan akuntabel	pemerintahan berbasis teknologi informasi
	3. Meningkatnya sarana dan prasarana pemerintahan	Menyediakan sarana dan prasarana pemerintahan yang memadai	Penyediaan sarana dan prasarana pemerintahan yang memadai sampai ke tingkat kelurahan
	4. Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel	Optimalisasi pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan berbasis teknologi informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstensifikasi dan intensifikasi sumber pendapatan asli daerah (PAD) dan optimalisasi pengelolaan sumber pendapatan daerah lainnya secara akuntabel berbasis teknologi informasi 2. Pengelolaan anggaran daerah yang efektif, efisien dan akuntabel berbasis teknologi informasi
	5. Meningkatnya pelayanan publik.	Meningkatkan pelayanan publik yang dapat diakses dengan mudah, cepat dan transparan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun sistem informasi disemua pelayanan publik 2. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi bagi seluruh pelayanan publik menuju cyber city 3. Optimalisasi penataan data dan administrasi kependudukan
	6. Meningkatnya penataan, pembinaan dan penegakan hukum serta demokrasi yang adil dan bermartabat	Meningkatkan penataan, pembinaan dan penegakan hukum serta demokrasi yang adil dan bermartabat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menata sistem hukum dan regulasi daerah yang adil dan bermartabat 2. Meningkatkan wawasan kebangsaan dan demokrasi
	7. Meningkatnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan	Peningkatan kualitas dan kapasitas perencanaan pembangunan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
	dengan memberikan ruang untuk partisipasi masyarakat		inovatif 2. Peningkatan kapasitas dan kualitas sistem pengawasan
2. Terciptanya kehidupan masyarakat yang aman, tertib, teratur, disiplin dan religious	1. Meningkatnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat dalam pemeliharaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	Mendorong aparatur dan masyarakat untuk terlibat aktif dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban lingkungan
	2. Meningkatnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat dalam pemeliharaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	1. Melakukan pembinaan keagamaan dan kemasyarakatan dengan melibatkan pemuka agama dan tokoh masyarakat 2. Peningkatan sarana prasarana keagamaan dan sosial kemasyarakatan dengan mendorong peran swadaya masyarakat

MISI II : Meningkatkan dan Menyediakan Infrastruktur dan Suprastruktur Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
1. Tersedianya infrastruktur dasar yang berkualitas dan memadai untuk menunjang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi	1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	1. Meningkatkan rasio jalan dan jembatan dalam kondisi baik (kualitas dan kapasitasnya) 2. Meningkatkan rasio saluran drainase dan trotoar yang berkualitas	1. Meningkatkan infrastruktur jalan dan jembatan dengan kapasitas dan kualitas untuk aksesibilitas pergerakan kegiatan antar wilayah guna mendukung kegiatan perekonomian dan layanan pemerintahan 2. Meningkatkan rasio saluran drainase dan trotoar yang berkualitas
	2. Optimalisasi infrastruktur pengairan dalam	3. Meningkatkan sarana prasarana dan pengelolaan jaringan	1. Peningkatan sarana prasarana dan pengelolaan jaringan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
	upaya penyediaan air baku	irigasi dan sumberdaya air	irigasi dan sumberdaya air untuk mendukung pembangunan bidang pertanian dan menjaga ketersediaan air bagi kehidupan masyarakat
	3. Meningkatnya sarana prasarana perhubungan yang memadai serta tersedia sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat	Meningkatkan sarana prasarana perhubungan dan transportasi umum yang layak, serta pelayanan publik berbasis teknologi informasi	1. Meningkatkan sarana prasarana perhubungan dan transportasi umum yang aman dan memadai 2. Meningkatkan sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat
2. Meningkatkan pembangunan berwawasan lingkungan dan keberlanjutan berdasarkan pola tata ruang daerah	1. Meningkatnya cakupan layanan air bersih, sanitasi dan persampahan	Menyediakan air bersih bagi seluruh warga dan meningkatkan sanitasi dan meningkatkan layanan persampahan	1. Meningkatkan cakupan layanan melalui PDAM dan penyediaan sumur air permukaan 2. Meningkatkan sarana prasarana sanitasi dan pengelolaan persampahan yang menjangkau sebagian besar wilayah kota
	2. Tersedianya permukiman dan lingkungan yang tertib dan sehat sesuai dengan pola tata ruang	Terlaksananya penataan ruang yang berkelanjutan;	1. Mengembangkan kerangka regulasi dalam penataan ruang dan data spasial 2. Mewujudkan rencana tata ruang wilayah sebagai acuan pemanfaatan ruang oleh semua 3. Meningkatkan upaya pemantauan, pengawasan dan penertiban pemanfaatan ruang 4. Mewujudkan ruang-

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
			ruang publik untuk memacu dan mendorong aktivitas dan kreatifitas masyarakat.
	3. Pengendalian sumber daya alam, lingkungan dan penyediaan energi	Pemanfaatan SDA, lingkungan dan energi yang seimbang dan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan lingkungan hidup dan pencemaran lingkungan 2. Mengoptimalkan pemanfaatan SDA dan penyediaan energi bagi masyarakat
3. Meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, dan daya beli masyarakat melalui pengembangan UMKM berbasis ekonomi kerakyatan/ekonomi kreatif dan potensi lokal	1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat	Mendorong aktivitas usaha yang berdaya saing di bidang perdagangan, jasa, pariwisata dan ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan aktivitas usaha yang berdaya saing di bidang perdagangan, jasa, pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal 2. Meningkatkan aktivitas usaha yang berdaya saing dibidang pariwisata melalui wisata kuliner dan ekowisata
		Meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produktivitas pertanian 2. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
	2. Meningkatnya UMKM, koperasi dan lembaga keuangan lainnya	Mengembangkan UMKM, koperasi dan lembaga keuangan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan jiwa wirausaha dan usaha mikro, kecil serta menengah 2. Mengembangkan koperasi dan lembaga keuangan lainnya, terutama lembaga keuangan mikro sampai tingkat kelurahan
	3. Meningkatnya	Meningkatkan jaminan	Melakukan promosi

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
	investasi yang mendorong penciptaan lapangan kerja	keamanan dan kepastian iklim investasi	daerah dan pemberian insentif bagi investor

MISI III : Meningkatkan Infrastruktur dan Mutu Layanan Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan Sosial dan Pengembangan Budaya Lokal

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan serta derajat kesehatan masyarakat untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	1. Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan	Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akselerasi penyelenggaraan pendidikan di kecamatan yang angka partisipasi pendidikannya masih rendah 2. Peningkatan dan pemerataan daya tampung pendidikan setiap jenis dan jenjang pendidikan 3. Penguatan dan pengembangan pendidikan non formal dan informal.
	2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Peningkatan upaya kesehatan masyarakat yang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sarana, prasarana dan tenaga kesehatan 2. Meningkatkan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat
2. Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat	1. Menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran	1. Meningkatkan jaminan perlindungan social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jaminan perlindungan sosial dibidang pendidikan, kesehatan, pangan, perumahan dan sosial lainnya 2. Mitigasi bencana dan rehabilitasi pasca bencana
		2. Pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dalam penanggulangan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1	2	3	4
			kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha
		3. Mendorong terbukanya kesempatan bekerja dan berusaha	1. Memperluas lapangan pekerjaan melalui penciptaan wirausaha baru 2. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja
	2. Meningkatnya Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Meningkatkan penanganan PMKS secara menyeluruh	Meningkatkan penanganan PMKS secara menyeluruh dengan melibatkan masyarakat
	3. Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Optimalisasi pengendalian kependudukan	Mendorong keluarga berencana yang kecil, mandiri dan sejahtera
	4. Menjamin perlindungan perempuan dan anak	Meningkatkan advokasi perlindungan perempuan dan anak	Meningkatkan jaminan perlindungan perempuan dan anak
	5. Meningkatnya peran gender dan pemuda dalam pembangunan	Meningkatkan peran gender, dan pemuda dalam pembangunan	Mendorong peran perempuan dan pemuda untuk lebih aktif dalam pembangunan
	6. Pelestarian seni budaya dan olahraga	Mengembangkan seni budaya dan olahraga	1. Meningkatkan apresiasi terhadap pelaku seni budaya dan olahraga 2. Meningkatkan sarana dan prasarana seni budaya dan olahraga

C. Prioritas Pembangunan Daerah

Prioritas pembangunan daerah ditetapkan dengan tujuan untuk memfokuskan rencana pembangunan Kota Tasikmalaya dalam rangka mencapai visi dan misi pembangunan Kota Tasikmalaya sesuai dengan indikator kinerja pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Tasikmalaya Tahun 2013-2017. Berdasarkan Fokus Pembangunan Tahun 2016-2017 dalam RPJMD yaitu ***Mendorong kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial,***

pembangunan di Kota Tasikmalaya pada Tahun 2016 diprioritaskan pada upaya mendorong kemandirian ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang ditandai oleh meningkatnya daya beli dan kualitas hidup masyarakat.

Perumusan prioritas pembangunan daerah Tahun 2016 juga berdasarkan isu strategis pembangunan dalam RPJMD Kota Tasikmalaya Tahun 2013-2017 yang terdiri dari 7 (tujuh) isu strategis, yaitu :

1. Infrastruktur daerah;
2. Kualitas sumber daya manusia (pendidikan dan kesehatan);
3. Pendapatan dan daya beli masyarakat;
4. Penanggulangan kemiskinan;
5. Tata ruang, permukiman, dan lingkungan;
6. Tata kelola pemerintahan;
7. Tata nilai dan kebudayaan daerah.

Selain memperhatikan isu strategis yang tertuang dalam RPJMD tersebut, situasi khusus yang sedang berkembang saat ini menjadi dasar dalam menentukan prioritas dan tema pembangunan. Analisis kondisi nasional, regional, dan lokal lainnya membutuhkan perhatian dan kerjasama dari seluruh *stakeholder* pembangunan di Kota Tasikmalaya. Masalah yang kita hadapi adalah Pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Penyelenggaraan MTQ XXXIV Tingkat Provinsi Jawa Barat di Kota Tasikmalaya.

Pelaksanaan MEA pada Tahun 2015 memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap semua sektor pembangunan, hal ini dapat dilihat salah satunya dalam pergerakan pasar tenaga kerja di Jawa Barat. Tenaga kerja yang ada di Kota Tasikmalaya harus mampu bersaing dengan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia, Jawa Barat, dan Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, Kota Tasikmalaya harus terus menyiapkan tenaga kerja yang mumpuni dan berbenah diri mempersiapkan diri menghadapi pelaksanaan MEA.

Penyelenggaraan MTQ XXXIV Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 merupakan ajang pembuktian Kota Tasikmalaya untuk mewujudkan misi catur sukses dalam penyelenggaraan MTQ, yaitu sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses perekonomian rakyat, dan sukses administrasi. Untuk itu, dukungan sumber daya untuk mencapai misi catur sukses tersebut, dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kota Tasikmalaya, maupun dari masyarakat menjadi sangat penting.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, maka dirumuskan tema pembangunan

Kota Tasikmalaya Tahun 2016, yaitu :

***"Mendorong kemandirian ekonomi yang berdaya saing
dengan meningkatkan daya beli dan kualitas hidup masyarakat"***

Berdasarkan tema pembangunan tersebut, maka arah kebijakan pembangunan Kota Tasikmalaya Tahun 2016 adalah :

- a. Peningkatan daya beli masyarakat, melalui :
 1. Pembangunan /revitalisasi pasar rakyat.
 2. Pengembangan koperasi serta usaha mikro, kecil dan menengah.
 3. Peningkatan produktivitas dan daya saing usaha.
 4. Fasilitasi lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
 5. Peningkatan promosi dan kerjasama investasi.
 6. Pembangunan infrastruktur pendukung pusat pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya.
- b. Peningkatan kualitas hidup masyarakat, melalui :
 1. Peningkatan akses dan mutu layanan pendidikan.
 2. Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan.
 3. Peningkatan akses dan mutu layanan jaminan sosial.
 4. Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
 5. Peningkatan ketahanan pangan dan ketahanan keluarga.
 6. Peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Dalam upaya untuk mencapai prioritas dan tema pembangunan tersebut telah disusun Rencana Program Indikatif sebagaimana Tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2
Rencana Program Indikatif Tahun 2016

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
1.	Isu Strategis : Infrastruktur daerah					
	1. Penyediaan infrastruktur dasar yang berkualitas	1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas infrastruktur	Program pembangunan jalan dan jembatan	Tersediannya jalan yang menghubungkan PPK , SPK	3 Unit Jembatan , 4 Km Jalan	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
	dan memadai untuk menunjang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi	jalan / jembatan		dan PL di wilayah Pemerintah Kota Tasikmalaya dan antar pemerintah daerah		
			Program pembangunan saluran drainase / gorong-gorong	Prosentase drainase/ gorong-gorong terbangun	45%	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program rehabilitasi / pemeliharaan jalan dan jembatan	Terpeliharannya kondisi jalan dan jembatan	65 Km	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
			Program pembangunan sistem informasi / data base jalan dan jembatan	Tersediannya data aktual	1 Dokumen	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
			Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Tersediannya sarana prasarana kebinamargaan		1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
			Program pembangunan infrastruktur perdesaan	Persentase jalan lingkungan / jalan setapak / drainase lingkungan	70%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program peningkatan jalan dan jembatan	Tersediannya jaringan jalan dan jembatan yang menjamin kendaraan dapat bergerak dengan nyaman	354,608 Km	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			Program rehabilitasi / pemeliharaan saluran drainase / gorong-gorong	Persentase terpeliharanya saluran drainase	65%	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program pembangunan / rehabilitasi / pemeliharaan trotoar	Persentase terbangun dan terpeliharanya trotoar	17%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program fasilitasi pengadaan tanah pemerintah			1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
		2. Optimalisasi infrastruktur pengairan dalam upaya penyediaan air baku	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat	73,50%	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
			Program penyediaan dan pengolahan air baku	Meningkatnya ketersediaan air baku	100%	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
			Program pengendalian banjir	Tertanganinya daerah rawan banjir di daerah aliran sungai	1 DAS	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
		3. Meningkatkan sarana prasarana perhubungan yang memadai serta tersedianya sarana dan prasarana	Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	Ketersediaan prasarana dan fasilitas perhubungan	75%	1. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
			Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ	PJU, rambu lalu lintas dan APILL kondisi baik	PJU 66%; Rambu Lalin 80% dan APILL 98%	1. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
		komunikasi dan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat	Program peningkatan pelayanan angkutan	Jumlah orang yang terangkut angkutan umum	6.396.866 Orang	1. Dinas Perhubungan , Komunikasi dan Informatika
			Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	Ketersediaan prasarana dan sarana perhubungan	75%	1. Dinas Perhubungan , Komunikasi dan Informatika
			Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas	1. Jumlah keseluruhan PJU terpasang; 2. Koordinasi dan fasilitasi keamanan dan kenyamanan	4.973 Unit; 1 Tahun	1. Dinas Perhubungan , Komunikasi dan Informatika 2. Sekretariat Daerah
			Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	Jumlah uji KIR angkutan umum	14.974 Unit	1. Dinas Perhubungan , Komunikasi dan Informatika
			Program peningkatan pelayanan lalu lintas	Jumlah SDM pengamanan	45 Orang	1. Dinas Perhubungan , Komunikasi dan Informatika
			Program peningkatan optimalisasi perhubungan	Penghargaan bidang ketertiban lalu lintas dan angkutan kota (WTN)	1 Penghargaan	1. Dinas Perhubungan , Komunikasi dan Informatika
			Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	1. Meningkatkan data dan informasi kesehatan yang lengkap, akurat dan mutakhir; 2. Tersedianya akses	85%; 100%	1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben 3. Bappeda 4. Disdukcapil 5. BPBD 6. BPPMPT

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
				informasi		7. Disbudparpora 8. Kantor Kesbangpol 9. Kec. Kawalu 10. Kec. Tamansari 11. Kec. Mangkubumi 12. Kec. Cibeureum 13. Kec. Indihiang 14. Kec. Cihideung 15. Kec. Cipedes
						16. Kec. Purbaratu 17. Kec. Bungursari 18. Satpol PP dan Linmas 19. BKD 20. Dispenda
			Program fasilitasi pengadaan tanah pemerintah	Tersedianya lahan guna keperluan sarana pelayanan publik lainnya (perhubungan)	10.000 m ²	1. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
			Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa	Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon, jumlah jaringan komunikasi, jumlah wartel/warnet, jumlah website milik pemerintah daerah	Pengguna HP / Telepon 81,18%, Jaringan Komunikasi 0,064%, Wartel / Warnet 0,335%, Website 33	1. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika 2. Sekretariat Daerah
			Program pengkajian dan penelitian	Dokumen kajian bidang	1 Dokumen	1. Dinas Perhubungan, Komunikasi

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			bidang komunikasi dan informasi	KOMINFO		dan Informatika
			Program fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	20 Orang	1. Dinas Perhubungan , Komunikasi dan Informatika
			Program kerjasama informasi dan media massa	1. Jumlah surat kabar nasional / lokal; 2. Terwujudnya penyebaran informasi dan dokumentasi kegiatan pemerintah	40 Surat Kabar Nasional / Lokal; 12 Kali dan 168 Kegiatan	1. Dinas Perhubungan , Komunikasi dan Informatika 2. Sekretariat Daerah 3. Sekretariat DPRD
2.	Isu Strategis : Kualitas sumber daya manusia (pendidikan dan kesehatan)					
	1. Peningkatan aksesibilitas dan mutu pendidikan serta derajat kesehatan masyarakat untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	1. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan	Program pendidikan anak usia dini	Angka partisipasi sekolah (APS) PAUD dan angka partisipasi sekolah (APS) TK	APS PAUD 82,89% dan APS TK 76%	1. Dinas Pendidikan
Program pendidikan menengah			Angka partisipasi sekolah (APS); angka partisipasi kasar (APK); dan angka partisipasi murni (APM) SMA / MA / SMK	APS 84,19%; APK 97,78% dan APM 74,77%	1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan	
Program pendidikan non formal			Jumlah lulusan kesetaraan kelompok belajar Paket A, Paket B dan	100%	1. Dinas Pendidikan	

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
				Paket C		
			Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1 / D IV dan guru yang sudah bersertifikasi	Guru Berkualifikasi S1 / D IV 98% dan Guru Bersertifikasi 87%	1. Dinas Pendidikan
			Program manajemen pelayanan pendidikan	Tersusunnya database pendidikan	89%	1. Dinas Pendidikan
			Program peningkatan mutu dan prestasi belajar	Prestasi yang dicapai tingkat nasional dan provinsi	4 Prestasi Tingk. Nasional dan 16 Prestasi Tingk. Provinsi	1. Dinas Pendidikan
			Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dan dua belas tahun	Angka partisipasi sekolah SD/MI dan Angka partisipasi sekolah SMP/MTs	APS SD / MI 99,98%; APS SMP / MTs 99,14%	1. Dinas Pendidikan; 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program peningkatan fasilitas pendukung kerja bidang pendidikan	Jumlah gedung terbangun / jumlah gedung terehabilitasi	1 Unit Gedung	1. Dinas Pendidikan
			Program pelayanan administrasi persekolahan	Terlaksananya pelayanan administrasi persekolahan	100%	1. Dinas Pendidikan
			Program fasilitasi penyelenggaraan kegiatan Unit Pelayanan Teknis	Terlaksananya penyelenggaraan kegiatan Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD)	100%	1. Dinas Pendidikan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			Dinas (UPTD) Pendidikan			
			Program fasilitasi pengadaan tanah pemerintah	Tersedianya lahan guna keperluan sarana pendidikan	4.965 m2	1. Dinas Pendidikan
			Program pengembangan budaya baca	Terwujudnya pengembangan budaya baca	100%	1. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah
			Program pengembangan sarana / prasarana perpustakaan	Terwujudnya pengembangan sarana / prasarana perpustakaan	100%	1. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah
		2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Program obat dan perbekalan kesehatan	Pemenuhan kebutuhan obat pelayanan dasar	100%	1. Dinas Kesehatan
			Program upaya kesehatan masyarakat	Cakupan kunjungan BUMIL K-4, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, peserta KB aktif, penjangkaran kesehatan siswa SD, pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	Kunjungan BUMIL 95%; Pertolongan Persalinan 90%; Peserta KB Aktif 83%; Kesehatan Siswa 100%; Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin 100%	1. Dinas Kesehatan;
			Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	1. Persentase rumah tangga yang ber-PHBS; 2. Terwujudnya pelayanan dan pembinaan kesehatan	82%; 100%	1. Dinas Kesehatan 2. Kecamatan Indihiang 3. Kecamatan Tawang 4. Kec. Cipedes
			Program	Cakupan	Pemberian	1. Dinas

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			perbaikan gizi masyarakat	pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan, balita gizi buruk mendapat perawatan, persentase balita penderita gizi buruk	Makanan Pendamping 100%; Perawatan Balita GB 100%; Persentase Balita Penderita Gizi Buruk 0,26%	Kesehatan
			Program pengembangan lingkungan sehat	1. Cakupan rumah tangga pengguna air bersih dan jamban sehat; 2. Frekuensi pengembangan lingkungan sehat	Pengguna Air Bersih 72 % Jamban Sehat 69 %; 48 Kali	1. Dinas Kesehatan 2. 10 Kecamatan
			Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Cakupan penyelidikan epidemiologi < 24 jam terhadap kelurahan mengalami KLB, cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD dan TBC, AFP rate > 2 / 100.000 penduduk < 15 tahun	KLB 100%; DBD 100%; TBC 89%; AFP Rate 8,20%	1. Dinas Kesehatan
			Program standarisasi pelayanan kesehatan	Terwujudnya standarisasi pelayanan kesehatan	100%	1. Dinas Kesehatan
			Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien miskin masyarakat	100%	1. Dinas Kesehatan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
				miskin		
			Program pengadaan, peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas / puskesmas pembantu dan jaringannya			1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa / rumah sakit paru-paru / rumah sakit mata	Persentase tingkat pemenuhan alat-alat kesehatan sesuai standar	85%	1. Dinas Kesehatan 2. RSUD dr. Soekardjo
			Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit / rumah sakit jiwa / rumah sakit paru-paru / rumah sakit mata	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat dan ketepatan waktu pemeliharaan alat	Kecepatan Waktu Maks. 80% dan Ketepatan Waktu 100%	1. RSUD dr. Soekardjo
			Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	1. Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat miskin; 2. Jumlah kemitraan	100%; 1 Mitra	1. Dinas Kesehatan 2. RSUD dr. Soekardjo
			Program peningkatan	Cakupan neonatus dengan	Neonatus 82%; Kunjungan	1. Dinas Kesehatan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			elayanan kesehatan anak balita	komplikasi yang ditangani, cakupan kunjungan bayi, dan cakupan pelayanan anak balita	Bayi 96,50%; Pelayanan Anak Balita 92%	
			Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Meningkatnya pelayanan kesehatan usila	30%	1. Dinas Kesehatan
			Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Terwujudnya pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	100%	1. Dinas Kesehatan 2. Sekretariat Daerah
			Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak			1. Dinas Kesehatan
			Program peran serta peningkatan sosial dan pemberdayaan masyarakat	Persentase RW siaga aktif	70%	1. Dinas Kesehatan
			Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan	Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan	90%	1. Dinas Kesehatan
			Program standarisasi administrasi kesehatan	Pelaporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	1 Dokumen	1. RSUD dr. Soekardjo

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			Program peningkatan pelayanan rumah sakit	Respon penanganan komplain	Kurang Dari 1 x 24 Jam	1. RSUD dr. Soekardjo
			Program fasilitasi penyelenggaraan pelayanan puskesmas dan jaringannya	Terlaksananya pelayanan puskesmas dan jaringannya	100%	1. Dinas Kesehatan
			Program fasilitasi penyelenggaraan kegiatan laboratorium dan perbekalan kesehatan	Terselenggaranya kegiatan laboratorium dan perbekalan kesehatan	100%	1. Dinas Kesehatan
			Program fasilitasi pengadaan tanah pemerintah	Tersedianya lahan guna keperluan sarana kesehatan	100%	1. Dinas Kesehatan
3.	Isu Strategis : Pendapatan dan daya beli masyarakat					
	1. Peningkatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, dan daya beli masyarakat melalui pengembangan UMKM berbasis ekonomi kerakyatan dan potensi lokal	1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat	Program peningkatan ketahanan pangan	1. Lembaga ketahanan pangan masyarakat yang aktif; 2. Produksi pangan utama	61 Gapoktan; 826.968 Kw	1. Sekretariat Daerah 2. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
Program peningkatan kesejahteraan petani			Peningkatan kesejahteraan petani melalui bantuan permodalan	61 Gapoktan	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	
Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian /			Tersalurkannya bantuan pengolahan hasil pertanian / perkebunan	2 Paket	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			perkebunan			
			Program peningkatan penerapan teknologi pertanian / perkebunan	Terlaksananya penerapan teknologi pertanian	12 Unit	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program peningkatan produksi pertanian / perkebunan	Peningkatan produksi pertanian / perkebunan	5%	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program pemberdayaan penyuluh pertanian / perkebunan lapangan	Pemberdayaan penyuluh pertanian	48 Orang	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program pencegahan dan penanganan penyakit ternak	Terlaksananya pencegahan dan penanganan penyakit ternak	100%	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program peningkatan produksi hasil peternakan	Peningkatan produksi hasil peternakan	5%	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	3 Kegiatan	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian	Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian	21 Paket	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program peningkatan SDM	Peningkatan kualitas SDM pertanian	2 Kegiatan	1. Dinas Pertanian, Perikanan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			pertanian			dan Kehutanan
			Program pemanfaatan potensi sumberdaya pertanian	Meningkatnya pemanfaatan potensi sumber daya untuk pengembangan pertanian	100%	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program pemanfaatan potensi sumber daya kehutanan	Pengembangan hasil hutan non kayu	10.000 log Jamur Kayu	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah kunjungan wisata	2 Kali	1. Disbudparpora
			Program pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah objek daya tarik wisata	1 Objek Wisata	1. Disbudparpora
			Program pengembangan kemitraan pariwisata	Jumlah pelaku pariwisata	6 Kali	1. Disbudparpora
			Program pengembangan budidaya perikanan	Pengembangan komoditas unggulan perikanan	25 Pokdakan	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan	Peningkatan sarana penyuluh perikanan dan SDM penyuluh perikanan	15 Orang dan 1 Paket	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Peningkatan pemasaran hasil produksi perikanan	10%	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program	Pencapaian	100%	1. Dinas

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	target daerah		Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program pemanfaatan potensi sumber daya perikanan	Meningkatnya pemanfaatan potensi sumber daya untuk pengembangan usaha perikanan	100%	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program peningkatan produksi perikanan	Pencapaian target daerah	100%	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Jumlah kasus pengaduan konsumen yang diselesaikan	50 Kasus	1. Dinas KUMKM Perindag 2. Sekretariat Daerah
			Program peningkatan dan pengembangan ekspor	Nilai ekspor (dalam US\$)	22915714,79	1. Dinas KUMKM Perindag
			Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Sarana prasarana perdagangan	5 UKM	1. Dinas KUMKM Perindag
			Program peningkatan fasilitas pelayanan pasar	Terbangunnya pusat pasar ekonomi kreatif produk unggulan daerah	100%	1. Dinas KUMKM Perindag 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program	Terwujudnya	8 Sentra	1. Dinas

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			pengembangan sentra-sentra industri potensial	pengembangan sentra-sentra industri potensial	Industri	KUMKM Perindag 2. Kec. Mangkubumi 3. Kec. Indihiang 4. Kec. Cihideung
		2. Meningkatkan UMKM, koperasi dan lembaga keuangan lainnya	Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif	Tersedianya sarana pendukung koperasi dan UKM	3%	1. Dinas KUMKM Perindag
			Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah	Jumlah wirausaha baru	1 Wira Usaha	1. Dinas KUMKM Perindag
			Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang aktif pada "Imah Tasik" dan meningkatnya volume usaha koperasi	25 UMKM dan 3% Volume Usaha Koperasi	1. Dinas KUMKM Perindag
			Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi	4%	1. Dinas KUMKM Perindag 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	Jumlah PKL yang dibina;	8 Kecamatan	1. Dinas KUMKM Perindag 2. Sekretariat Daerah 3. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			Program pengembangan industri kecil dan menengah	1. Jumlah IKM yang dibina; 2. Fasilitasi penciptaan dan promosi alat / teknologi tepat guna	151 IKM; 1 Kegiatan	1. Dinas KUMKM Perindag 2. Sekretariat Daerah
		3. Meningkatkan investasi yang mendorong penciptaan lapangan kerja	Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi	Jumlah event pameran yang diikuti	6 Event Pameran	1. Dinas KUMKM Perindag 2. BPPPT
4.	Isu Strategis : Penanggulangan kemiskinan					
	1. Peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat	1. Menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran	Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	Rasio lulusan S1/S2/S3 dan rasio ketergantungan	Lulusan S1/S2/S3 : 0,43 dan Rasio Ketergantungan : 49,55	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Program peningkatan kesempatan kerja			Tingkat pengangguran terbuka (TPT), tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), rasio penduduk yang bekerja	TPT : 9,04; TPAK : 69,15 dan Rasio Penduduk Bekerja 90,96	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	
Program perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan			Pembinaan ketenagakerjaan	600 Orang	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	
Program peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat			Pembinaan kesejahteraan ekonomi masyarakat	1 Kali	1. Kec. Cibeureum	
Program penanggula			Cakupan pemenuhan	54.051 RTS	1. Dinas Pendidikan	

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			ngan kemiskinan perkotaan	kebutuhan dasar / beras bagi keluarga miskin		2. Bappeda 3. Badan KBPMP3A 4. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
						5. Dinas KUMKM Perindag 6. Sekretariat Daerah 7. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program transmigrasi regional	Transmigrasi umum	40 KK	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
		2. Meningkatkan penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	Meningkatnya pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	59,13%	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. BPBD 3. 10 Kecamatan
			Program pembinaan anak terlantar	Penanganan anak terlantar	50 Orang	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
			Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma	Meningkatnya akseibilitas para penyandang cacat dan trauma	4,03%	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
			Program pembinaan panti asuhan / panti jompo	Cakupan pembinaan panti asuhan dan panti jompo	100 Orang	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
			Program pembinaan eks penyandang	Meningkatnya kemandirian dan kesadaran para eks	150 Orang	1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			g penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)	penyandang penyakit sosial		Transmigrasi
			Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial	Meningkatnya pembangunan bidang kesejahteraan sosial	169 Orang	<ol style="list-style-type: none"> Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sekretariat Daerah BPKBD Badan KB, PMPPPA
			Program pemberdayaan fakir miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya	<ol style="list-style-type: none"> Menurunnya angka kemiskinan dan penyandang masalah kesejahteraan sosial Fasilitasi penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial 	14,46%; 100%	<ol style="list-style-type: none"> Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bappeda Kec. Cibeureum
		3. Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Program keluarga berencana	Cakupan sasaran pasangan usia subur menjadi peserta KB aktif 65%	100%	<ol style="list-style-type: none"> Badan KB, PMPPPA
			Program ketahanan dan pemberdayaan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> Cakupan anggota bina keluarga balita (BKB) ber-KB 70% Peran serta masyarakat 	100%; 558 Kali	<ol style="list-style-type: none"> Badan KB, PMPPPA 10 Kecamatan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
				dalam pemberdayaan kesejahteraan keluarga		
			Program kesehatan reproduksi	PUS Istri dibawah usia 20 tahun 3,5 %	100%	1. Badan KB, PMPPPA
		4. Menjamin perlindungan anak dan perempuan	Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan	Cakupan optimalisasi lembaga P2TP2A 100 %	100%	1. Badan KB, PMPPPA
		5. Meningkatkan peran gender dan pemuda dalam pembangunan	Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan	Terwujudnya pembinaan peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan	12 Kali	1. Badan KB, PMPPPA
			Program peningkatan peran serta kepemudaan	Terselenggaranya kegiatan kepemudaan	12 Kali	1. Disbudparpora 2. Kantor Kesbangpol 3. Sekretariat Daerah 4. Kec. Cibeureum 5. Kec. Bungursari
			Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Meningkatnya jiwa wirausaha dan kecakapan hidup pemuda	100%	1. Disbudparpora
			Program upaya pencegahan	Meningkatnya upaya pencegahan penyalahgunaan	100%	1. Disbudparpora

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			penyalahgunaan narkoba	n narkoba di kalangan generasi muda		
		6. Pelestarian seni budaya dan olahraga	Program pengembangan nilai budaya	Terselenggaranya pengembangan nilai budaya	1 Kali	1. Kec. Cihideung
			Program pengelolaan kekayaan budaya	Cagar budaya kondisi baik	2 Buah Cagar Budaya	1. Disbudparpora
			Program pengelolaan keragaman budaya	Jumlah group kesenian	11 Group	1. Disbudparpora 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Terlaksananya pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	2 Kali	1. Disbudparpora
			Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	1. Terselenggaranya kegiatan keolahragaan 2. Keikutsertaan dalam pekan olahraga pegawai pemerintah daerah Se-Jawa Barat	7 Kali 1 Kali	1. Disbudparpora 2. Sekretariat Daerah 3. Kec. Cibureum 4. Kec. Indihiang 5. Kec. Cihideung 6. Kec. Tawang 7. Kec. Cipedes 8. Kec. Purbaratu 9. Kec. Bungursari 10. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri
				Program peningkatan	Tersedianya sarana dan	5 Unit

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			n sarana dan prasarana olahraga	prasarana olahraga		2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program fasilitasi pengadaan tanah pemerintah			1. Disbudparpora
5.	Isu Strategis : Tataruang, permukiman dan lingkungan					
1.	Peningkatan pembangunan berwawasan lingkungan dan keberlanjutan berdasarkan pola tata ruang daerah	1. Meningkatkan cakupan layanan air bersih, sanitasi dan persampahan	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih dan persentase layanan air limbah	Air Bersih 55%; Layanan Air Limbah 35%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	TPS persatuan penduduk dan persentase penanganan sampah	TPS 43,69% dan Penanganan Sampah 52,03%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
		2. Tersedianya permukiman dan lingkungan yang tertib dan sehat sesuai dengan pola tata ruang	Program pengelolaan areal pemukiman	1. Persentase area pemukiman yang representatif 2. Terpeliharanya areal TMP	100%; 100%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan 2. Dinsosnakertran
			Program peningkatan fasilitas pendukung kerja pertamanan dan pemukiman	Pemeliharaan pertamanan dan pemukiman	92%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program peningkatan kualitas lingkungan pemukiman	Rasio permukiman layak huni dan tersedianya dokumen perencanaan	65% dan 2 Dokumen	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan 2. Bappeda

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
				sarana dan prasarana kesehatan lingkungan perumahan serta permukiman		
			Program pengendalian dan pemanfaatan ruang	Dokumen pengendalian pemanfaatan ruang	1 Dokumen	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan 2. Bappeda
			Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rasio ruang terbuka hijau (RTH)	86%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program fasilitasi pengadaan tanah pemerintah	Tersedianya lahan guna keperluan sarana pelayanan publik lainnya	4 Paket	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
		3. Pengendalian sumber daya alam, lingkungan dan penyediaan energi	Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	Terkendalinya pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	23,41%	1. Kantor Lingkungan Hidup 2. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan 3. Bappeda
			Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Terjaganya kelestarian sumber daya alam	24,44%	1. Kantor Lingkungan Hidup
			Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan	Tersedianya informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup Kota Tasikmalaya	1 Dokumen	1. Kantor Lingkungan Hidup

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			hidup			
			Program fasilitasi pengadaan tanah pemerintah	Tersedianya lahan guna keperluan daerah resapan air	10.000 m2	1. Kantor Lingkungan Hidup
			Program rehabilitasi hutan dan lahan	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan	160 Ha	1. Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
			Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	Pertambangan tanpa ijin (%)	22,84%	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
			Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	Jumlah keluarga Pra KS yang menikmati fasilitas listrik	4.134 KK	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben
6.	Isu Strategis : Tata kelola pemerintahan					
	1. Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel	1. Meningkatkan kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kinerja dan kompetensi	Program pembinaan dan pengembangan aparatur	1. Terbinanya aparatur 2. Cakupan peningkatan pemahaman penyelenggaraan pemerintah di kecamatan / kelurahan	497 Orang; 10 Kecamatan / 69 Kelurahan	1. Dinas Kesehatan 2. Bappeda 3. BPMPPT 4. Sekretariat Daerah 5. BKD 6. Dispenda 7. Kec. Kawalu 8. Kec. Tamansari 9. Kec. Mangkubumi 10. Kec. Indihiang 11. Kec. Cihideung 12. Kec. Tawang 13. Kec. Cipedes

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
						14. Kec. Purbaru 15. Kec. Bungursari 16. Satpol PP dan Linmas
			Program peningkatan disiplin aparatur	Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur	100%	1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Kesehatan 3. RSUD dr. Soekardjo 4. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben 5. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan 6. Bappeda 7. Dishubkomin fo 8. Kantor Lingkungan Hidup
						9. Disduk Capil 10. Dinsosnakertan 11. BPBD 12. Dinas KUMKM, Perindag 13. BPPPT 14. Disbudparpora 15. Kantor Kesbangpol 16. Sekretariat Daerah 17. Sekretariat DPRD 18. BPKBD 19. 10 Kecamatan
			Program peningkatan	Cakupan peningkatan	100%	1. RSUD dr. Soekardjo

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			kapasitas sumber daya aparatur	kapasitas aparatur		2. Bappeda 3. Disduk Capil 4. BPBD 5. Dinas KUMKM, Perindag 6. Disbudparpora 7. Sekretariat DPRD 8. BPKBD 9. Inspektorat 10. Satpol PP dan Linmas 11. SDP Korpri 12. Dispenda 13. Karpusda 14. Distankanhut
		2. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien	Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Terwujudnya penataan penggunaan dan pemanfaatan tanah milik pemerintah	100%	1. Sekretariat Daerah
			Program peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah	Meningkatnya kerjasama antar pemerintah daerah	100%	1. Sekretariat Daerah
			Program peningkatan kapasitas kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan daerah	Terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan daerah	100%	1. Kantor Kesbangpol 2. Sekretariat Daerah 3. BPKBD
			Program perbaikan sistem administrasi	Terwujudnya perbaikan sistem administrasi	100%	1. Sekretariat Daerah 2. Karpusda

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			kearsipan	kearsipan		
			Program penyelamatan dan pelestarian dokumen / arsip daerah	Terwujudnya penyelamatan dan pelestarian arsip sejarah	1 Dokumen Arsip Sejarah	1. Karpusda
			Program pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana kearsipan	Terwujudnya pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana kearsipan	100%	1. Karpusda
			Program peningkatan kualitas pelayanan informasi	Meningkatnya kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat	100%	1. Karpusda 2. Sekretariat Daerah
			Program pelayanan administrasi perkantoran	Tersedianya pendukung administrasi perkantoran	100%	36 SKPD
		3. Meningkatkan sarana dan prasarana pemerintahan	Program peningkatan fasilitas pendukung kerja pemerintahan	1. Terwujudnya fasilitas pendukung kerja pemerintahan 2. Cakupan peresmian hasil-hasil pembangunan	100% 1 Tahun / 10 Kecamatan	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan 2. Dishubkominfo 3. Dinas KUMKM, Perindag 4. Sekretariat Daerah 5. Kec. Cibeureum 6. Kec. Tawang 7. Karpusda
			Program fasilitasi pengadaan tanah pemerintah			1. Sekretariat Daerah
			Program pengembangan fasilitasi dan	Terwujudnya penyelenggaraan	100%	1. 10 Kecamatan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			penyelenggaraan pemerintahan kelurahan	pemerintahan kelurahan		
			Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	100%	1. 36 SKPD
		4. Meningkatkan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	1. Dokumen bahan penyusunan neraca pemerintahan daerah 2. Administrasi pengelolaan keuangan daerah yang tertib dan akuntabel 3. Tersedianya data pendapatan yang akurat dan akuntabel	6 Dokumen KIB 14 Dokumen 3 Dokumen	1. Dinas Pendidikan 2. Dinas KUMKM, Perindag 3. Sekretariat Daerah 4. Sekretariat DPRD 5. BPKBD 6. Dispenda
			Program intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan asli daerah (PAD)	Persentase pendapatan asli daerah (PAD)	7,68%	1. Dispenda 2. 10 Kecamatan
			Program pengendalian, monitoring dan evaluasi penerimaan pendapatan daerah	Persentase pendapatan daerah (PD)	4,45%	1. BPKBD 2. Dispenda
			Program peningkatan pengembangan	Pelaporan kinerja dan keuangan	180 Dokumen	1. 36 SKPD

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			n sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	yang akurat dan akuntabel		
		5. Meningkatkan pelayanan publik	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase cakupan pelayanan bencana kebakaran kota	40%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan
			Program penataan administrasi kependudukan	Terselenggaranya tertib administrasi kependudukan	91,67%	1. Disduk Capil 2. Kec. Kawalu
			Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Terwujudnya pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	100%	1. BPBD 2. Satpol PP dan Linmas
			Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	Jumlah regulasi	10 Regulasi	1. Sekretariat DPRD
			Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah / wakil kepala daerah	Jumlah kegiatan pelayanan	168 Kegiatan	1. Sekretariat Daerah
			Program pengembangan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan	Terciptanya efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan	100%	1. Sekretariat Daerah 2. 10 Kecamatan 3. Inspektorat 4. Satpol PP dan Linmas
			Program fasilitasi prasarana pelayanan public	Terwujudnya sarana dan prasarana pelayanan publik	6 Paket	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			Program peningkatan pelayanan perijinan	Terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan daerah	100%	1. BPPPT
			Program peningkatan pelayanan publik	Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat	100%	1. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben 2. BPPPT 3. Sekretariat Daerah 4. Kec. Mangkubumi 5. Kec. Cibeureum 6. Kec. Indihiang 7. Kec. Cihideung 8. Kec. Tawang 9. Kec. Bungursari
		6. Meningkatkan penataan, pembinaan dan penegakan hukum serta demokrasi yang adil dan bermartabat	Program pengembangan wawasan kebangsaan	Terselenggaranya pengembangan wawasan kebangsaan	16 Kali	1. Kantor Kesbangpol 2. Sekretariat Daerah 3. 10 Kecamatan
			Program pendidikan politik masyarakat	Terciptanya pendidikan politik masyarakat	100%	1. Kantor Kesbangpol
			Program penataan peraturan perundang-undangan	Peraturan daerah dan peraturan walikota yang ditetapkan	10 Dokumen Perda dan 25 Dokumen Peraturan Walikota	1. Sekretariat Daerah 2. BPKBD 3. Inspektorat 4. SDP Korpri
			Program sosialisasi peraturan perundang-	Cakupan peraturan yang disosialisasikan, cakupan	2 Perda dan 2 Undang-undang	1. Disbudparpora 2. Sekretariat Daerah

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			undangan	peserta sosialisasi		3. BPKBD 4. Satpol PP dan Linmas
		7. Meningkatkan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dengan memberikan ruang untuk partisipasi masyarakat	Program perencanaan tata ruang dan tata bangunan (tata kota)	1. Tersedianya dokumen perencanaan penataan ruang daerah 2. Terwujudnya standar pelayanan minimal bidang penataan ruang	3 Dokumen 100%	1. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan 2. Bappeda
			Program pengembangan data / informasi	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan daerah	4 Dokumen	1. Bappeda
			Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	Terwujudnya peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	150 Orang	1. Bappeda
			Program perencanaan pembangunan daerah	1. Tersedianya dokumen hasil musrenbang 2. Terwujudnya perencanaan dan pengendalian rencana pembangunan daerah	25 Dokumen 1 Tahun	1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Kesehatan 3. Dinas Bina Marga, Pengairan, Tamben 4. Dinas Cipta Karya, TR dan Kebersihan 5. Dishubkominfo 6. KLH 7. Disduk Capil 8. Badan KB PMPPPA

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
						9. Dinsosnakertan 10. Dinas KUMKM Perindag 11. Disbudparpora 12. Kantor Kesbangpol 13. BPKBD 14. 10 Kecamatan
						15. Satpol PP dan Linmas 16. Karpusda 17. Distankanhut
			Program perencanaan pembangunan ekonomi	Tersedianya dokumen perencanaan bidang ekonomi	1 Dokumen	1. Bappeda 2. Sekretariat Daerah
			Program perencanaan sosial budaya	Tersedianya dokumen perencanaan bidang sosial budaya	1 Dokumen	1. Bappeda
			Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Meningkatnya akuntabilitas sistem pengawasan internal dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	100%	1. Inspektorat
			Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	Meningkatnya profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan fungsional	100%	1. Inspektorat
			Program peningkatan partisipasi	Terselenggaranya partisipasi masyarakat	3 Kali	1. Badan KB PMPPA

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
			masyarakat dalam membangun desa	dalam pembangunan		2. Kec. Kawalu 3. Kec. Mangkubumi 4. Kec. Cibeureum 5. Kec. Indihiang 6. Kec. Tawang 7. Kec. Cipedes
			Program pengembangan data / informasi / statistik daerah	Tersedianya data statistik daerah	3 Dokumen	1. Dinas Kesehatan 2. Disbudparpora 3. Kec. Bungursari 4.
			Program perencanaan kerja	Tersedianya dokumen renja	36 Dokumen	1. 36 SKPD
7.	Isu Strategis : Tata nilai dan kebudayaan daerah					
	1. Menciptakan kehidupan masyarakat yang aman, tertib, teratur, disiplin dan religius	1. Meningkatkan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Meningkatnya keamanan dan kenyamanan lingkungan	100%	1. Satpol PP dan Linmas 2. Kec. Tamansari 3. Kec. Mangkubumi 4. Kec. Cihideung 5. Kec. Tawang 6. Kec. Purbaratu
			Program pemeliharaan kantrantibas dan pencegahan tindak kriminal	Angka kriminalitas yang tertangani dan jumlah demonstrasi	3 Kasus dan 10 Kali Demonstrasi	1. Satpol PP dan Linmas
			Program peningkatan pemberantasan penyakit	Penanganan kasus pekat	51 Kasus	1. Satpol PP dan Linmas

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	SASARAN	PROGRAM INDIKATIF	KINERJA		SKPD
				INDIKATOR	TARGET	
					masyarakat (pekat)	
		2. Meningkatkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Program fasilitasi penyelenggaraan kegiatan keagamaan	1. Meningkatkan partisipasi dan prestasi dalam kegiatan keagamaan 2. Terlaksananya kegiatan keagamaan	775 Orang 167 Kali	1. Sekretariat Daerah 2. 10 Kecamatan

Pencapaian fokus Pembangunan Tahun 2016 dan target pencapaian kinerja dijelaskan pada Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3
Tujuan, Sasaran dan Target Kinerja Tahun 2016

MISI-1: Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Amanah dan Menciptakan Peningkatan ketaatan dan Kesalehan Sosial Masyarakat

TUJUAN	SASARAN			Target Capaian Kinerja 2016
	Uraian Sasaran	Indikator Sasaran		
1	2	3	4	
1. Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel.	1. Meningkatnya kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kinerja dan kompetensi.	1. Tingkat pelanggaran disiplin aparatur (% x total PNS Pemkot)	0,05	
		2. Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat /Bimtek (orang)	715	
	2. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan	1. Jumlah Unit Kerja yang menerapkan SOP (Unit)	155	

TUJUAN	SASARAN			Target Capaian Kinerja
	Uraian Sasaran	Indikator Sasaran	2016	
1	2	3	4	
	pemerintahan yang efektif dan efisien.	2. Kesesuaian struktur perangkat daerah dengan peraturan yang berlaku (%) 3. Nilai efisiensi organisasi perangkat daerah (%) 4. Pengelolaan Arsip Secara Baku (%)	100 - 72,73	
	3. Meningkatnya sarana dan prasarana pemerintahan	1. Persentase tanah dan bangunan gedung SKPD milik sendiri (%)	100	
	4. Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel	1. Peningkatan Pendapatan Daerah (Triliun Rupiah) 2. Opini laporan keuangan pemerintah daerah	1.334 WTP	
	5. Meningkatnya pelayanan publik	1. Jumlah pelayanan yang bersertifikat ISO 2. Indek Kepuasan Masyarakat 3. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Pemda (buah) 4. Rasio penduduk ber-KTP (%) 5. Kepemilikan akte kelahiran (per 1000) 6. Ketersediaan database kependudukan skala kota	6 82 23 92 786 Ada	
	6. Meningkatnya penataan, pembinaan dan penegakan hukum serta demokrasi yang adil dan bermartabat.	1. Jumlah Peraturan Daerah yang dibentuk (buah) 2. Jumlah Peraturan Walikota yang dibentuk (buah)	10 25	

TUJUAN		SASARAN				
		Uraian Sasaran		Indikator Sasaran		Target Capaian Kinerja 2016
1		2		3		4
				3.	Penegakan Peraturan Daerah (%)	98
		7.	Meningkatnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dengan memberikan ruang untuk partisipasi masyarakat.	4.	Partisipasi pada Pemilu (%)	0
				1.	Partisipasi masyarakat dalam musrenbang (%)	90
				2.	Jumlah pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan (buah)	2
				3.	Nilai Akuntabilitas dan Kinerja SKPD (%)	70
				4.	Ketepatan waktu perencanaan dengan regulasi (Ya / Tidak)	Ya
2.	Terciptanya kehidupan masyarakat yang aman, tertib, teratur, disiplin dan religious	1.	Meningkatnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.	1.	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja (per 10.000 penduduk)	6,1
				2.	Jumlah Linmas per Jumlah (per 10.000 penduduk)	42
				3.	Angka kriminalitas (per 10.000 penduduk)	3
				4.	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3	86
		2.	Meningkatnya toleransi dan kerukunan antarumat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	1.	Konflik antar pemeluk agama (kasus)	1
				2.	Konflik Masyarakat	1
				3.	Penanganan konflik masyarakat (kasus)	1

MISI-2: Meningkatkan Infrastruktur dan Suprastruktur Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pemberdayaan yang Berwawasan Lingkungan

TUJUAN		SASARAN			
		Uraian Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian Kinerja 2016	
<i>1</i>		<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	
1.	Tersedianya infrastruktur dasar yang berkualitas dan memadai untuk menunjang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi	1.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan.	1. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (poin)	0,9
			2. Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/ saluran pembuangan air/ 1,5 meter (%)	9,3	
2.	Meningkatkan pembangunan berwawasan lingkungan dan keberlanjutan berdasarkan pola tata ruang daerah..	2.	Optimalisasi infrastruktur pengairan dalam upaya penyediaan air baku.	1. Rasio Jaringan Irigasi (poin)	0,014
			3	Meningkatnya sarana prasarana perhubungan yang memadai serta tersedia sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.	1. Rasio ijin trayek (per 10.000)
		2. Jumlah terminal angkutan darat/bis (unit)			6
		3. Jumlah jaringan komunikasi (unit)			0,064
		4,	Web site pemerintah daerah/SKPD	Ada	
1.	Meningkatnya cakupan layanan air bersih, sanitasi dan persampahan.	1.	Persentase Penduduk berakses air minum (%)	37,56	
			2.	Persentase rumah tangga ber-Sanitasi	76,93

TUJUAN		SASARAN				
		Uraian Sasaran		Indikator Sasaran	Target Capaian Kinerja 2016	
<i>1</i>		<i>2</i>		<i>3</i>		<i>4</i>
				3.	(%) Persentase penanganan sampah (%)	60
3.	Meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, dan daya beli masyarakat melalui pengembangan UMKM berbasis ekonomi kerakyatan/ekonomi kreatif dan potensi lokal.	2.	Tersedianya permukiman dan lingkungan yang tertib dan sehat sesuai dengan pola tata ruang.	1.	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB (poin)	29,85
				2.	Persentase luas permukiman yang tertata (%)	73,94
		3	Pengendalian sumber daya alam (SDA), lingkungan dan penyediaan energi	1.	Penegakan hukum lingkungan (%)	100
				2.	Rumah tangga pengguna listrik (%)	99,9
				3.	Persentase Penduduk berakses air minum (%)	37,56
				4.	Persentase Luas permukiman yang tertata (%)	73,94
				5.	Pemantauan pencemaran status mutu air (%)	38
		1.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat.	1.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,2
				2.	PDRB Perkapita (Juta Rupiah)	7,589
				3.	Laju Inflasi Kota (%)	4,4
4.	Indek Daya Beli (poin)			67,51		

TUJUAN	SASARAN			Target Capaian Kinerja 2016	
	Uraian Sasaran		Indikator Sasaran		
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>		
		2.	Meningkatnya UMKM, koperasi dan lembaga keuangan lainnya.	5. Indek Gini (poin) 1. Persentase Usaha Mikro dan Kecil (%) 2. Persentase koperasi aktif (%)	0,31 94,97 84,49
		3.	Meningkatnya investasi yang mendorong penciptaan lapangan kerja.	1. Jumlah investor berskala nasional PMDN/PMA (buah) 2. Jumlah nilai investasi berskala nasional PMDN/PMA (Milyar Rupiah)	2 230

MISI-3: Meningkatkan Infrastruktur dan Mutu Layanan Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan Sosial dan Pengembangan Budaya Lokal

TUJUAN	SASARAN			Target Capaian Kinerja 2016	
	Uraian Sasaran		Indikator Sasaran		
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>		
1.	Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan serta derajat kesehatan masyarakat untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.	1.	Meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan	1. Angka melek huruf (%) 2. Angka rata-rata lama sekolah (tahun) 3. Indeks Pendidikan (poin) 4. Angka kelulusan per jenjang pendidikan : SD / MI (%) SMP / MTs (%)	99,82 9,90 88,55 100 100

TUJUAN	SASARAN		Indikator Sasaran	Target Capaian Kinerja	
	Uraian Sasaran			2016	
	1	2		3	4
			5. SMA / MA / SMK (%)	100	
			5. Persentase pendidikan yang ditamatkan : SD / MI (%)	51,07	
			SMP / MTs (%)	20,99	
			SMA / MA / SMK (%)	22,79	
			6. Angka Partisipasi Kasar : SD / MI (%)	113,26	
			SMP / MTs (%)	102,48	
			SMA / MA / SMK (%)	97,78	
			7. Angka Partisipasi Murni : SD / MI (%)	99,1	
			SMP / MTs (%)	93,27	
			SMA / MA / SMK (%)	74,65	
		2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Angka Kematian Bayi Register (per 1000)	10,01	
			2. Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	70,84	
			3. Indek Kesehatan (poin)	76,40	
			4. Angka Kematian Ibu	102,2	
			5. Persentase Balita Gizi Buruk (%)	0,26	
2.	Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.	1.	Menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran	1. Angka Kemiskinan (%)	14,72
			2. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	9,04	
			3. Rasio Penduduk yang bekerja (poin)	90,96	
			4. Tingkat Partisipasi Angkat kerja (%)	69,15	

TUJUAN	SASARAN		Indikator Sasaran	Target
	Uraian Sasaran			Capaian
				Kinerja
<i>1</i>	<i>2</i>		<i>3</i>	<i>4</i>
	2.	Meningkatnya penanganan penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).	1. Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (%)	6,25
	3.	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	1. Total Fertility Rate (TFR)	2,50
	4.	Menjamin Perlindungan perempuan dan anak	1. Jumlah KDRT yang dilaporkan (kasus)	17
	5.	Meningkatnya peran gender dan pemuda dalam pembangunan.	1. Partisipasi angkatan kerja perempuan (%)	45,98
	6.	Pelestarian seni budaya dan olahraga	2. Jumlah organisasi kepemudaan (buah)	81
			1. Jumlah grup kesenian (buah)	181
			2. Jumlah gedung kesenian (buah)	1
			3. Jumlah klub olahraga (buah)	230
			4. Jumlah gedung olahraga (buah)	63